

Kode/Nama Rumpun Ilm^{*} : 421/Teknik Sipil

LAPORAN AKHIR PENELITIAN DOSEN PEMULA



ANALISIS VARIABEL-VARIABEL RESIKO PADA PELAKSANAAN PROYEK KONSTRUKSI

Ketua : Rahmi Hidayati, ST, MEngSc
NIDN : 0029337493
Anggota 1 : Fauza Adibroto, ST, MT
NIDN : 0030126967
Ketua : Ir. Mafriyal, Msi
NIDN : 0010116014
Mahasiswa 1 : Rickina Saskia
No BP : 1311061004
Mahasiswa 2 : Ramadani
No BP : 1311061007

Dibiayai oleh :

DANA DIPA POLITEKNIK NEGERI PADANG
Sesuai dengan surat perjanjian Penugasan Pelaksanaan Penelitian
Nomor : 699/PL9.1.4/LT/2017 tanggal 22 Mei 2017

PRODI DIV MANAJEMEN REKAYASA KONSTRUKSI
POLITEKNIK NEGERI PADANG
2017

LEMBARAN PENGESAHAN
LAPORAN AKHIR PENELITIAN DOSEN PEMULA DANA BOPTN
POLITEKNIK NEGERI PADANG

Judul Penelitian : Analisis Variabel-variabel Resiko pada Pelaksanaan Proyek Konstruksi

Kode/Bidang Rumpun Ilmu : 421/Teknik Sipil

Ketua Peneliti :

a. Nama Lengkap : Rahmi Hidayati, ST, MEngSc
b. NIDN : 0029087403
c. Jabatan Fungsional : Lektor Kepala
d. Jurusan/Program Studi : Teknik Sipil/ Manajemen Rekayasa Konstruksi
e. Nomor HP : 081363210030
f. Alamat surel (e-mail) : mimi_rainbow38@yahoo.com

Anggota Peneliti (1)

a. Nama Lengkap : Fauna Adibroto, ST, MT
b. NIDN : 0030126907
c. Perguruan Tinggi : Politeknik Negeri Padang

Anggota Peneliti (2)

a. Nama Lengkap : Ir. Mafriysl, Msi
b. NIDN : 0010116014
c. Perguruan Tinggi : Politeknik Negeri Padang

Mahasiswa (1)

a. Nama Lengkap : Ramadani
b. No. BP : 1311061007
c. Program Studi : DIV Manajemen Rekayasa Konstruksi

Mahasiswa (2)

a. Nama Lengkap : Riskina Saskia
b. No. BP : 1311061004
c. Program Studi : DIV Manajemen Rekayasa Konstruksi

Biaya Penelitian : Rp. 7.000.000,-

Padang, November 2017

Mengetahui :
Ketua Jurusan,

Ketua Pelaksana,


(DR. Yurisman, MT)
Nip. 19650629 199403 1 004


(Rahmi Hidayati, ST, MEngSc)
Nip. 132 206 729



Menyetujui, Ketua P3M


(Dr. Yuli Yetri, MSi)
NIP. 19630706 199003 2 002

ABSTRAK

Setiap proyek konstruksi selalu dihadapkan pada kemungkinan terjadinya berbagai macam resiko. Resiko adalah hal-hal yang mungkin terjadi secara alami atau kemungkinan terjadinya peristiwa di luar yang diharapkan yang merupakan ancaman terhadap kelancaran pelaksanaan proyek konstruksi. Semakin tinggi tingkat kompleksitas suatu proyek maka semakin besar tingkat resiko yang ditanggung proyek tersebut. Untuk itu perlu adanya manajemen resiko untuk mengetahui, memahami, mengidentifikasi dan mengevaluasi resiko apa saja yang terjadi pada saat pelaksanaan proyek konstruksi.

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi variable-variabel resiko yang terjadi pada saat pelaksanaan proyek konstruksi di Sumatera Barat. Serta untuk mengetahui seberapa signifikan dan seberapa besar pengaruhnya terhadap kelancaran pelaksanaan proyek konstruksi.

Quisioner yang disebarakan sebanyak 30 quisioner kepada Kontraktor Proyek Jalan. *Response rate* 100%. Dari data penelitian terdapat 14 faktor resiko dengan 84 sub faktor/variabel. 14 faktor tersebut adalah faktor alam, social, politik, ekonomi, undang-undang, kesehatan/K3, manajerial, teknis, budaya, logistic, lingkungan, desain dan teknologi, tenaga kerja dan kontraktual.

Dari analisa data dengan SPSS versi 2.4 didapatkan faktor resiko yang paling berpengaruh terhadap proyek konstruksi jalan adalah : Faktor alam yaitu faktor cuaca yang tidak menentu, mempengaruhi sebesar 4,17%.; Faktor sosial, sub faktor yang paling berpengaruh adalah masalah lahan/pembebasan lahan area proyek yang direncanakan, yaitu sebesar 4,17%; Faktor politik, sub faktor yang paling berpengaruh adalah aksi mogok kerja oleh pekerja di lapangan, yaitu sebesar 3,77%.; Faktor ekonomi, sub faktor yang berpengaruh adalah aliran dana pelaksanaan proyek dari manajemen keuangan kontraktor tidak lancar, yaitu, sebesar 3,87%; Faktor undang-undang, sub faktor yang berpengaruh adalah kesulitan prosedur dalam menerapkan peraturan perijinan/UU konstruksi yaitu sebesar 3,50%; Faktor Resiko K3, sub faktor yang berpengaruh adalah adanya pekerja yang sakit atau mengalami kecelakaan hingga terjadi kematian, yaitu sebesar 3,7%; Faktor Resiko Manajerial, sub faktor yang berpengaruh adalah, sub faktor yang berpengaruh adalah terhambatnya keuangan pihak kontraktor, yaitu sebesar 3,77%; Faktor Resiko Teknis, sub faktor yang berpengaruh adalah ketresediaan bahan/material yang sampai di lapangan berbeda dengan yang dipesan, yaitu sebesar 4,17%.; Faktor Resiko Budaya, sub faktor yang berpengaruh adalah komunikasi antara pengawas dengan pekerja kurang efektif pada saat pelaksanaan proyek, yaitu sebesar 3,40%; Faktor Resiko Logistik, sub faktor yang berpengaruh adalah tidak ada pengecekan pada saat pengadaan alat/mobilisasi, yaitu sebesar 3,97%; Faktor Resiko Lingkungan, sub faktor yang berpengaruh adalah sulitnya/terbatasnya akses masuk material dan peralatan ke lokasi proyek, yaitu sebesar 3,70%; Faktor Desain dan Teknologi, sub faktor yang berpengaruh adalah adanya kesalahan dalam estimasi tinggi, yaitu sebesar 3,73%; Faktor Tenaga Kerja, sub faktor yang berpengaruh adalah kurang tersedinya jumlah tenaga kerja di lapangan, yaitu

sebesar 3,60%; Faktor Kontraktual, sub faktor yang berpengaruh adalah pemutusan kerja sepihak oleh owner, yaitu sebesar 4,40%.

Hasil penelitian ini nantinya diharapkan dapat sebagai bahan pertimbangan untuk semua pihak yang terlibat dalam pelaksanaan proyek konstruksi untuk lebih memperhatikan faktor-faktor resiko selama pelaksanaan proyek konstruksi.

Kata kunci : *variable resiko, proyek jalan*